

Efektivitas Penggunaan Video Pembelajaran dalam Meningkatkan Pemahaman Pendidikan Agama Islam di Era Digitalisasi Siswa Kelas 3 SDN 011 Bontang Selatan Tahun Pelajaran 2023/2024

Alya Nur Anisa¹, Muh. Ihsan²

^{1,2}Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Syamsul Ma'arif Bontang, alyanuranisa066@gmail.com¹,
iccanrichtv@gmail.com²

Abstract – This research aim to discusses the effectiveness of using instructional videos to improve the quality of Islamic Religious Education (PAI) learning for third-grade students at SDN 011 Bontang Selatan. It examines how effective the use of instructional videos is in enhancing the understanding of Islamic Religious Education in the digital era for students at SDN 011 Bontang Selatan. The background of this research revolves around the learning system using instructional videos to enhance the understanding of PAI. The purpose of this study is to determine whether the effectiveness of using instructional videos can improve the understanding of Islamic Religious Education in the digital era and how the understanding of Islamic Religious Education among students at SDN 011 Bontang Selatan has improved using instructional videos in the digital era during the 2023/2024 academic year compared to before the use of instructional videos. This research is qualitative in nature. Data collection techniques used include observation, interviews, and documentation. Data analysis techniques employed are data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results of the research on the effectiveness of using instructional videos in improving the understanding of Islamic Religious Education in the digital era among third-grade students at SDN 011 Bontang Selatan, using data reviews through interviews, observations, and documents conducted both directly and online, indicate that digital-based learning greatly aids the learning process and plays a significant role in building students' learning motivation. The conclusion from this research is that the use of instructional videos has proven effective in enhancing students' understanding of Islamic Religious Education in the digital era. This is evident from the significant improvement in their understanding of Islamic Religious Education compared to traditional teaching methods previously used.

Keywords: instructional videos, understanding of islamic education, digital era.

Abstrak – Penelitian ini membahas tentang efektivitas penggunaan video pembelajaran dalam meningkatkan mutu pembelajaran Pendidikan Agama Islam, siswa kelas 3 SDN 011 Bontang Selatan dan Seberapa Efektifitas Penggunaan Video Pembelajaran dapat Meningkatkan Pemahaman Pendidikan Agama Islam di Era Digitalisasi siswa di SDN 011 Bontang Selatan. Latar belakang penelitian dari ini mengenai sistem pembelajaran menggunakan video pembelajaran dalam meningkatkan pemahaman PAI. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah efektifitas penggunaan video pembelajaran dapat meningkatkan pemahaman pendidikan agama Islam di era digitalisasi dan bagaimana peningkatan pemahaman Pendidikan Agama Islam pada siswa SDN 011 Bontang Selatan menggunakan video pembelajaran di era digitalisasi pada tahun pelajaran 2023/2024 dibandingkan dengan sebelum penggunaan video pembelajaran. Jenis penelitian ini adalah kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan observasi, wawancara dan dokumen, kemudian analisis data yang digunakan menggunakan reduksi data, penyajian data dan kesimpulan. Dari hasil penelitian tentang Efektivitas Penggunaan Video Pembelajaran dalam Meningkatkan Pemahaman Pendidikan Agama Islam di Era Digitalisasi Siswa Kelas 3 SDN 011 Bontang Selatan dengan proses menggunakan kajian data berupa wawancara, observasi, dan dokumen dengan melakukan secara langsung dan online, kemudian hasil dari kajian tersebut yaitu pembelajaran berbasis digital sangat membantu dalam proses pembelajaran dan berperan besar untuk membangun motivasi belajar siswa. Kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah penggunaan video pembelajaran ini terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap pendidikan Agama Islam di era digitalisasi, hal dapat di lihat secara signifikan meningkatkan pemahaman mereka terhadap pendidikan Agama Islam dibandingkan dengan metode pembelajaran tradisional sebelumnya.

Kata Kunci: video pembelajaran, pemahaman pendidikan agama islam, era digitalisasi.

Pendahuluan

Pendidikan berasal dari kata didik, artinya bina, mendapat awalan pen- akhiran-an, yang maknanya sifat dari perbuatan membina atau melatih, atau mengejar dan mendidik itu sendiri, dengan demikian.¹ Pendidikan merupakan pembinaan, pelatihan, pengajaran, dan semua hal yang merupakan bagian dari usaha manusia untuk meningkatkan kecerdasan dan keterampilannya. Pendidikan adalah proses pembinaan manusia secara jasmaniah dan rohaniah, artinya setiap upaya dan usaha untuk meningkatkan kecerdasan anak didik berkaitan dengan peningkatan kecerdasan intelegensi, emosi, dan kecerdasan spiritualitasnya.²

Di era digitalisasi saat ini, teknologi telah menjadi bagian integral dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam bidang pendidikan. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) telah mengubah cara kita memperoleh, mengolah, dan mendistribusikan informasi. Salah satu manifesting dari perkembangan ini adalah meningkatkan penggunaan media digital, seperti video pembelajaran, dalam proses pendidikan.³

Video pembelajaran dapat menjadi alat bantu yang efektif dalam menyampaikan materi PAI. Video memiliki kemampuan untuk menggabungkan elemen visual dan audio, yang dapat membantu siswa memahami konsep-konsep abstrak dengan lebih jelas. Dengan visualisasi yang menarik, narasi yang disederhanakan, dan contoh-contoh yang relevan, video dapat menjembatani kesenjangan antara teori dan praktik dalam pendidikan agama.

Di kelas 3 SDN 011 Bontang Selatan, penerapan video pembelajaran sebagai bagian dari metode pengajaran PAI memberikan kesempatan untuk mengeksplorasi potensi teknologi digital dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi agama. Video pembelajaran yang dirancang dengan baik dapat membantu siswa menghubungkan konsep agama dengan situasi kehidupan sehari-hari, memotivasi mereka untuk belajar dengan lebih giat, dan mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam.

Dalam konteks ini, penelitian tentang efektivitas penggunaan video pembelajaran dalam meningkatkan pemahaman PAI menjadi penting. Penelitian ini tidak hanya bertujuan untuk

¹ Moch. Rizal Fuadiy and Ahmad Fahrur Rizal, "Strategi Madrasah Tsanawiyah Sabilil Muttaqin Badas Kediri Dalam Mewujudkan Visi Dan Misi Madrasah," *DIMAR: Jurnal Pendidikan Islam* 4, no. 2 (June 14, 2023): 281-97, <https://doi.org/10.58577/dimar.v4i2.84>.

² M Shoffa Al Faruq, M Asep Rozi, and Ahmad Sunoko, "Implementation of the Juran Trilogy in Improving the Quality of Islamic Higher Education," *Al-Hayat: Journal of Islamic Education* 7, no. 2 (2023): 668-80, <https://doi.org/10.35723/ajie.v8i1.420>.

³ Moch. Rizal Fuadiy and Qomarudin, "Analisis Perbedaan Nilai Hasil Belajar Antara Siswa Madrasah Aliyah Yang Bermain Dan Tidak Bermain Mobile Gaming," *DIMAR: Jurnal Pendidikan Islam* 5, no. 1 (December 23, 2023): 106-18, <https://doi.org/10.58577/dimar.v5i1.108>.

mengukur sejauh mana video pembelajaran dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi PAI, tetapi juga untuk mengevaluasi bagaimana video ini dapat diintegrasikan secara efektif dalam kurikulum dan metode pengajaran di era digitalisasi.

Harapan dengan terjadinya perkembangan teknologi yang pesat, guru tidak lagi gaptek, guru harus memanfaatkan kreativitas yg ada termasuk video google classmate, video conference, zoom, karena itu sudah mudah dikonsumsi dan jadi pegangan sehari-hari. 4Seharusnya tidak ada masalah karena banyak video yang tersedia di internet jika guru kesulitan membuatnya sendiri untuk guru menerapkan video pembelajaran dalam materi apa pun.

Berdasarkan observasi di SD Negeri 011 Bontang Selatan adalah siswa kurang antusias dalam belajar dikarenakan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran kurang menarik perhatian siswa. Guru terlalu monoton dengan hanya memberi tugas terus menerus. Hal ini diperkuat dari pengamatan yang peneliti lakukan bahwa banyak siswa yang telah menyelesaikan tugas, tetapi tidak faham dengan apa yang mereka kerjakan.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka yang menjadi rumusan masalah yaitu Bagaimana Efektivitas Penggunaan Video Pembelajaran dapat Meningkatkan Pemahaman Pendidikan Agama Islam di Era Digitalisasi siswa kelas 3 SDN 011 Bontang Selatan Tahun 2023/2024 dan Bagaimana peningkatan pemahaman Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas 3 SDN 011 Bontang Selatan menggunakan video pembelajaran di era digitalisasi pada tahun pelajaran 2023/2024 dibandingkan dengan sebelum penggunaan video pembelajaran. Lalu berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui apakah efektivitas penggunaan video pembelajaran dapat meningkatkan pemahaman pendidikan agama Islam di era digitalisasi siswa kelas 3 SDN 011 Bontang Selatan Tahun 2023/2024 dan Untuk mengetahui bagaimana peningkatan pemahaman Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas 3 SDN 011 Bontang Selatan menggunakan video pembelajaran di era digitalisasi pada tahun pelajaran 2023/2024 dibandingkan dengan sebelum penggunaan video pembelajaran. Kemudian secara teoritis, manfaat penelitian ini adalah dapat memberikan sumbangan pemikiran pengetahuan bagi lembaga Pendidikan dan menambah wawasan dalam penggunaan video pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman pendidikan agama Islam di era digitalisasi siswa kelas 3 SDN 011 Bontang Selatan, serta secara Praktis manfaat penelitian ini berfungsi sebagai informasi bagi siswa dan diharapkan dapat mengatasi masalah-masalah belajarnya sekaligus menambah wawasan untuk meningkatkan hasil pembelajaran melalui penggunaan video pembelajaran Pendidikan agama islam era digitalisasi

siswa SD Negeri 011 Bontang Selatan dan Bagi guru pun sangat bermanfaat agar memberikan masukan yang efektif dan efisien. Video pembelajaran kepada guru mata pelajaran PAI dan wawasan tambahan dalam meningkatkan kompetensi dalam penerapan pembelajaran di SD Negeri 011 Bontang Selatan.

Berdasarkan judul penelitian ini, menurut KKBI, efektivitas berasal dari kata, efektif yang berarti ada efeknya (akibatnya, pengaruhnya, kesamaannya, manfaatnya, dapat membawa hasil, berhasil guna, mulai berlaku. dapat juga didefinisikan sebagai sesuatu yang memiliki pengaruh atau akibat yang ditimbulkan, manjur, membawa hasil dan merupakan keberhasilan dari suatu usaha atau tindakan, dalam hal ini efektivitas dapat dilihat dari tercapai tidaknya instruksional khusus yang telah dicanangkan. Metode pembelajaran dikatakan efektif jika tujuan instruksional khusus yang dicanangkan lebih banyak tercapai. Menurut Streers yang dikutip oleh Ahmad Habibullah, efektivitas adalah konsistensi kerja yang tinggi untuk mencapai tujuan yang telah disepakati. Adapun Stoner yang dikutip pula oleh Ahmad Habibullah dkk, memberi definisi efektivitas sebagai kemampuan menentukan tercapainya tujuan.

Video pembelajaran adalah media untuk mentransfer pengetahuan dan dapat digunakan sebagai bagian dari proses belajar. Lebih interaktif dan lebih spesifik dari sebuah buku, tutorial berusaha untuk mengejar dengan contoh dan memberikan informasi untuk menyelesaikan tugas tertentu. Menurut Cheppy Riyana, media video pembelajaran adalah media yang menyajikan audio dan visual yang berisi pesan-pesan pembelajaran baik yang berisi konsep, prinsip, prosedur, teori, aplikasi pengetahuan untuk membantu pemahaman terhadap suatu materi pembelajaran. Video pembelajaran adalah sebuah media pembelajaran yang menggabungkan antara audio dan visual untuk menyampaikan suatu topik pelajaran. Terdapat berbagai macam format video pembelajaran yang dapat guru pintar gunakan.

Meningkatkan merupakan upaya untuk menambah derajat, tingkat, dan kualitas maupun kuantitas. Peningkatan juga dapat berarti penambahan keterampilan dan kemampuan agar menjadi lebih baik. Menurut Adi D, istilah kata peningkatan berasal dari kata tingkat yang berarti berlapis – lapis dari suatu yang tersusun sedemikian rupa, sehingga membentuk suatu susunan yang ideal, sedangkan peningkatan adalah mejuan dari seseorang dari tidak tau menjadi tau, dari tidak bisa menjadi bisa. Pemahaman berasal dari kata paham. Dalam kamus besar

Bahasa Indonesia paham berarti mengerti. Definisi pemahaman menurut Anas sudjono adalah kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu itu diketahui dan diingat. Dengan kata lain, memahami adalah mengetahui tentang sesuatu yang dapat

melihatnya dari berbagai segi. Pemahaman merupakan jenjang pemampuan berpikir yang setingkat lebih tinggi dari ingatan dan hafalan.

Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati hingga mengimani ajaran agama Islam dibarengi dengan tuntunan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan tarumat beragama hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa. Dalam Al Quran Surah Yusuf (10) ayat 104 menjelaskan Pembelajaran agama Islam harus dilakukan dengan niat yang ikhlas, yaitu semata-mata untuk menegakkan kebenaran dan memberikan petunjuk kepada orang lain, tanpa memikirkan imbalan atau pujian dari manusia. Berdasarkan ayat tersebut dapat dipahami bahwa pembelajaran agama Islam diharapkan dapat dilakukan dengan lebih mendalam dan bermakna, serta membantu umat untuk meneladani nilai-nilai kesederhanaan, keikhlasan, dan tujuan yang mulia dalam berbagi ilmu agama. Menurut Zakiyah Darajat Pendidikan Agama Islam adalah suatu usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami ajaran Islam secara menyeluruh. Lalu menghayati tujuan, yang pada akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan Islam sebagai pandangan hidup. Sedangkan menurut Tafsir, Pendidikan Agama Islam adalah bimbingan yang diberikan seseorang kepada seseorang agar berkembang secara maksimal sesuai dengan ajaran Islam. Pendidikan Agama Islam adalah sekaligus pendidikan iman dan amal. Karena ajaran islam berisi ajaran tentang sikap dan tingkah laku pribadi masyarakat menuju kesejahteraan hidup perorangan dan hidup bersama, maka pendidikan islam adalah pendidikan individu dan masyarakat. Sedangkan menurut Tafsir Pendidikan Agama Islam adalah bimbingan yang diberikan seseorang kepada seseorang agar ia berkembang secara maksimal sesuai dengan ajaran Islam.

Era merupakan periode waktu yang memiliki karakteristik tertentu. Sedangkan, digital terambil dari Bahasa Yunani “ digitus” yang memiliki arti jari jemari. Istilah digital merujuk pada hal yang berkaitan dengan angka, khususnya dengan menggunakan angka 0 dan 1 yang diatur dalam informasi. Era digital menjadi masa dimana manusia mengandalkan media digital untuk memperoleh informasi atau menjalin komunikasi dari pada menggunakan media lain, akibatnya yang dekat menjadi jauh dan yang jauh menjadi lebih dekat. yang menjadi definisi konsepsional adalah efektivitas penggunaan video pembelajaran dan peningkatan pemahaman pendidikan agama islam. Sedangkan yang dimaksud dengan penggunaan video pembelajaran ialah alat untuk memudahkan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran, juga

memudahkan siswa memahami konteks mata pelajaran yang dibawakan oleh guru Pendidikan Agama Islam siswa kelas 3 SDN 011 Bontang selatan. Peningkatan pemahaman pendidikan Agama Islam ialah kualitas yang dihasilkan melalui proses pembelajaran meliputi, motivasi siswa dalam mengikuti Pembelajaran Pendidikan Agama Islam serta, pencapaian hasil pembelajaran.

Metode Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu penelitian kualitatif. Jenis penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang temuannya tidak diperoleh melalui prosedur kuantifikasi, perhitungan statistik, atau bentuk cara-cara lainnya yang menggunakan angka. Penelitian ini dikategorikan penelitian lapangan yaitu prosedur penelitian yang dihasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati (diobservasi).

Sumber data adalah dari mana data penelitian tersebut diperoleh. Data adalah kumpulan informasi atau bahan yang didapat melalui suatu metode pengumpulan data yang kemudian diolah dan dilakukan analisis yang pada akhirnya menghasilkan temuan baru. Sumber data yang diperoleh dapat berupa sumber data primer dan sumber data sekunder. Data primer yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya. Sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru kelas dan siswa kelas 3 SDN 011 Bontang Selatan. Data sekunder yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber yang pertama. Data sekunder merupakan data yang mendukung data primer. Data sekunder berasal dari perpustakaan. Data sekunder ini berupa dokumen, buku, majalah, jurnal, website resmi dan lain-lain.

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada natural setting (kondisi yang alamiah) sumber data primer dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta (participant observation), wawancara mendalam (in depth interview) dan dokumentasi. Observasi merupakan salah satu metode utama dalam penelitian terutama pada penelitian kualitatif. Secara umum observasi adalah penglihatan dan pengamatan. Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukaran informasi dan ide melalui Tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksi makna dalam

suatu topic tertentu. Data yang diperoleh dari analisis dokumen dapat digunakan sebagai data pendukung dan pelengkap bagi data primer yang diperoleh melalui observasi dan wawancara.

Dalam melakukan penelitian diperlukan uji keabsahan data karena keabsahan data dalam sebuah penelitian kualitatif sangat penting. Melalui keabsahan data kredibilitas (kepercayaan) penelitian kualitatif dapat tercapai. Data penelitian kualitatif tidak dilakukan pemeriksaan keabsahan instrument, tetapi pemeriksaan keabsahan data. Dalam penelitian in untuk mendapatkan keabsahan data dilakukan dengan triangulasi. Adapun triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Triangulasi sumber yaitu menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi metode yaitu menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan tekni yang berbeda. Triangulasi waktunya itu waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Dalam melakukan pengujian kredibilitas data dapat kita lakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.

Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini mencakup reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Reduksi data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu di catat secara teliti dan rinci. Penyajian data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data atau mendisplay data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bias dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori, Rowchart dan sejenisnya. Langkah selanjutnya dalam menganalisis data kualitatif adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.

Penelitian dilaksanakan di sekolah SDN 011 Bontang Selatan. Adapun alamat SDN 011 Bontang Selatan yaitu Jalan Berlian, No 17, Berbas Tengah, Kecamatan Bontang Selatan. Penelitian di SDN 011 Bontang Selatan dilaksanakan selama kurang lebih dua bulan yang dimulai pada tanggal 18 Maret 2024 hingga 18 Mei 2024.

Hasil dan Pembahasan

Peneliti melakukan kegiatan observasi tahap pertama di SDN 011 Bontang Selatan. Observasi ini bertujuan untuk menilai lingkungan belajar dan kebutuhan siswa dalam rangka merancang program peningkatan kualitas pendidikan di sekolah tersebut. Peneliti

mengunjungi beberapa kelas untuk mengamati proses belajar mengajar, berinteraksi dengan guru dan siswa, serta menilai fasilitas yang ada. Sepanjang kunjungan, mereka mencatat berbagai aspek penting seperti metode pengajaran, penggunaan alat bantu pendidikan, dan partisipasi siswa dalam kegiatan kelas. Hasil dari observasi ini akan menjadi dasar untuk merumuskan strategi yang tepat guna mendukung perkembangan akademik dan kesejahteraan siswa di SDN 011 Bontang Selatan.

Observasi kedua di SDN 011 Bontang Selatan. Kegiatan ini merupakan kelanjutan dari observasi sebelumnya dan difokuskan pada analisis lebih mendalam terhadap interaksi siswa di luar kelas dan penggunaan fasilitas sekolah secara keseluruhan. Tim mengamati kegiatan ekstrakurikuler, dinamika di antara siswa saat istirahat, serta kondisi sarana prasarana seperti perpustakaan dan ruang komputer. Mereka juga mengadakan diskusi singkat dengan beberapa guru dan staf untuk mendapatkan wawasan lebih lanjut mengenai tantangan dan kebutuhan sehari-hari yang dihadapi sekolah. Temuan dari observasi tahap kedua ini akan digunakan untuk memperkaya pemahaman dan menyempurnakan rencana pengembangan pendidikan di SDN 011 Bontang Selatan.

kegiatan observasi ketiga di SDN 011 Bontang Selatan. Pada tahap ini, fokus observasi ditujukan pada evaluasi proses administrasi dan manajemen sekolah. Peneliti mengadakan pertemuan dengan Ibu Koriatin selaku Kepala Sekolah, serta beberapa staf administrasi untuk memahami alur kerja dan table 10 pengelolaan sekolah, termasuk pengelolaan data siswa, penyusunan kurikulum, dan pemantauan kinerja guru. Mereka juga meninjau kebijakan sekolah dalam menangani masalah disiplin dan kesejahteraan siswa. Observasi ini bertujuan untuk mengidentifikasi area yang memerlukan peningkatan atau dukungan tambahan. Dengan mengintegrasikan semua temuan dari tiga tahap observasi, peneliti berharap dapat merancang strategi komprehensif untuk mendukung pengembangan dan keberlanjutan kualitas pendidikan di SDN 011 Bontang Selatan.

Kegiatan observasi keempat di SDN 011 Bontang Selatan, kali ini dengan fokus pada keterlibatan orang tua dan komunitas dalam mendukung pendidikan di sekolah. Peneliti mengadakan diskusi kelompok dengan beberapa orang tua siswa serta perwakilan dari komite sekolah untuk mendapatkan wawasan tentang partisipasi mereka dalam kegiatan sekolah dan harapan mereka terhadap pendidikan anak-anak mereka. Peneliti juga mengevaluasi program-program kolaboratif yang melibatkan komunitas setempat, seperti kegiatan keagamaan, acara kebudayaan, dan dukungan terhadap proyek-proyek sekolah. Observasi ini memberikan

gambaran yang jelas mengenai peran penting yang dimainkan oleh keluarga dan komunitas dalam membentuk lingkungan belajar yang positif dan mendukung. Hasil dari observasi keempat ini akan digunakan untuk memperkuat hubungan antara sekolah dan masyarakat, serta mengembangkan inisiatif yang melibatkan partisipasi aktif semua pemangku kepentingan dalam meningkatkan kualitas pendidikan di SDN 011 Bontang Selatan.

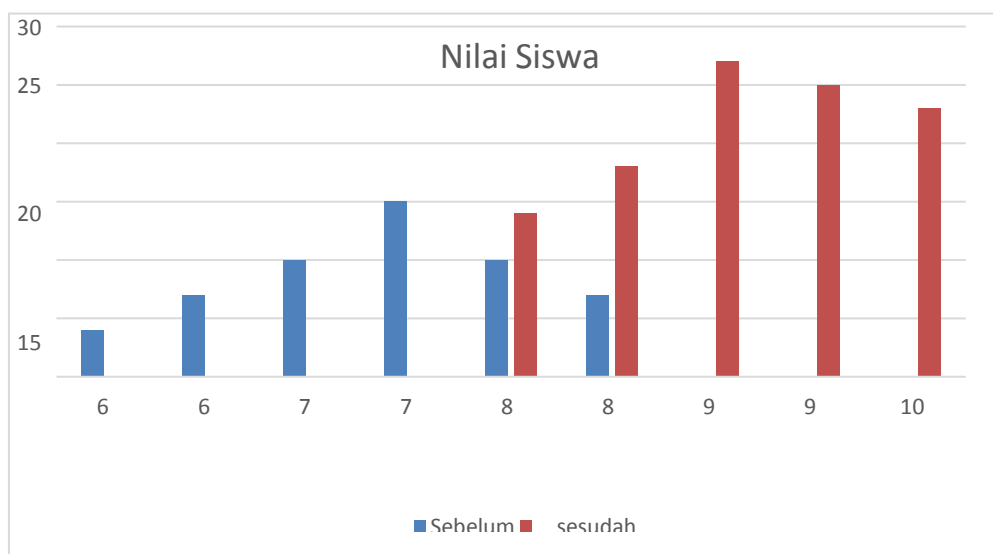
Kegiatan observasi kelima di SDN 011 Bontang Selatan dengan fokus pada penilaian terhadap teknologi dan inovasi dalam proses pembelajaran. Peneliti mengamati bagaimana teknologi digunakan dalam kegiatan belajar mengajar di kelas, termasuk penggunaan *table1010r*, proyektor, dan perangkat lunak edukatif. Mereka juga berdialog dengan guru-guru tentang metode pengajaran berbasis teknologi yang diterapkan dan tantangan yang mereka hadapi dalam integrasi teknologi ke dalam kurikulum. Selain itu, peneliti meninjau program-program inovatif yang mendorong kreativitas dan keterlibatan siswa, seperti *coding club* atau laboratorium. Observasi ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas penggunaan teknologi dalam meningkatkan pengalaman belajar dan mengidentifikasi peluang untuk pengembangan lebih lanjut. Temuan dari observasi ini akan membantu merumuskan rekomendasi untuk mengoptimalkan pemanfaatan teknologi dalam proses pendidikan di SDN 011 Bontang Selatan, sehingga mampu mendukung kemampuan digital siswa dan mempersiapkan mereka menghadapi tantangan masa depan.

Melakukan kegiatan wawancara dengan ibu Koriatin, Kepala Sekolah SDN 011 Bontang Selatan. Wawancara ini bertujuan untuk mendapatkan perspektif yang lebih dalam mengenai tantangan, visi, dan strategi pengembangan pendidikan di sekolah. Peneliti mengajukan pertanyaan tentang rencana jangka pendek dan jangka panjang sekolah dalam meningkatkan kualitas pendidikan, upaya untuk memperkuat keterlibatan orang tua, serta strategi dalam menghadapi perubahan dan tantangan pendidikan saat ini. Selain itu, wawancara ini juga memungkinkan tim untuk memahami peran kepala sekolah dalam mengelola sekolah secara efektif dan membangun lingkungan belajar yang inklusif dan berorientasi pada prestasi siswa. Hasil dari wawancara ini akan menjadi dasar untuk merumuskan rekomendasi dan langkah-langkah strategis lebih lanjut untuk mendukung SDN 011 Bontang Selatan dalam mencapai tujuan pendidikan mereka.

Kembali melakukan wawancara dengan salah seorang guru Pendidikan Agama Islam Ibu Haerlina di SDN 011 Bontang Selatan. Wawancara ini dilakukan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih dalam mengenai metode pengajaran PAI, tantangan yang dihadapi

dalam mengajarkan materi agama kepada siswa, serta peran PAI dalam membentuk karakter dan nilai-nilai moral siswa. Peneliti menanyakan tentang strategi yang digunakan untuk memfasilitasi pemahaman dan penghayatan agama siswa dari berbagai latar belakang, serta upaya untuk mempromosikan toleransi dan pemahaman lintas budaya melalui mata pelajaran PAI. Wawancara ini juga membuka diskusi mengenai harapan dan aspirasi guru PAI terhadap pengembangan kurikulum dan dukungan yang dibutuhkan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran agama di SDN 011 Bontang Selatan.

Serangkaian wawancara langsung dengan siswa di SDN 011 Bontang Selatan. Wawancara ini bertujuan untuk mendapatkan pandangan langsung dari siswa mengenai pengalaman mereka dalam proses pembelajaran, harapan mereka terhadap sekolah, serta aspirasi pribadi dalam hal pendidikan dan pengembangan diri. Peneliti berinteraksi dengan berbagai kelompok usia siswa untuk memahami perspektif mereka terhadap kurikulum, pengajaran guru, fasilitas sekolah, dan peran komunitas dalam mendukung pendidikan mereka.



Gambar 1. Hasil Prestasi Belajar PAI

Hasil observasi menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam nilai ujian PAI setelah penerapan video pembelajaran. Analisis nilai sebelum dan sesudah penggunaan video pembelajaran mengindikasikan bahwa siswa yang terlibat dalam sesi belajar berbasis video memperoleh rata-rata nilai yang lebih tinggi dibandingkan dengan metode konvensional. Siswa menunjukkan pemahaman yang lebih mendalam tentang konsep-konsep agama, seperti akhlak dan sejarah Islam, yang diilustrasikan melalui video. Selain itu, siswa tampak lebih termotivasi

dan mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan ujian dengan lebih tepat dan percaya diri. Penggunaan video pembelajaran juga membantu dalam memperjelas konsep abstrak dan meningkatkan retensi materi, yang secara keseluruhan berkontribusi pada peningkatan hasil belajar siswa di PAI.

Berikut adalah hasil observasi sebelum dan sesudah penggunaan video pembelajaran, menunjukkan bahwa siswa tidak hanya lebih antusias dalam belajar, tetapi juga berhasil mencapai nilai yang lebih tinggi dalam ujian PAI, menandakan efektivitas pendekatan digital ini dalam meningkatkan pemahaman materi. Dengan diterapkannya video pembelajaran, nilai siswa dalam mata pelajaran PAI mengalami peningkatan yang konsisten, memperlihatkan bahwa visualisasi melalui video membantu siswa mengingat dan menerapkan informasi dengan lebih efektif dalam ujian. Demikian lah diagram hasil pencapaian murid kelas 3 SDN 011 Bontang selatan. Terlihat bahwa dengan metode video pembelajaran mampu meningkatkan hasil belajar dan membangun motivasi belajar pada siswa.

Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan efektivitas penggunaan video pembelajaran terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa kelas 3 SDN 011 Bontang Selatan terhadap pendidikan Agama Islam di era digitalisasi. Video pembelajaran tidak hanya mempermudah siswa dalam memahami materi melalui visualisasi yang menarik, tetapi juga meningkatkan motivasi belajar mereka. Selain itu, video memungkinkan pembelajaran yang lebih interaktif dan fleksibel, sesuai dengan kebutuhan dan tempo belajar siswa. Integrasi teknologi ini juga mempersiapkan siswa untuk menghadapi perkembangan pendidikan di masa depan.

Peningkatan pemahaman pendidikan agama islam pada siswa kelas 3 SDN 011 Bontang Selatan, penggunaan video pembelajaran di era digitalisasi pada tahun pelajaran 2023/2024 secara signifikan meningkatkan pemahaman mereka terhadap pendidikan Agama Islam dibandingkan dengan metode pembelajaran tradisional sebelumnya. Video pembelajaran membantu siswa memahami materi dengan lebih jelas dan menarik, meningkatkan keterlibatan mereka, dan menyediakan cara belajar yang lebih interaktif dan sesuai dengan kebutuhan digital mereka.

Daftar Pustaka

Ahmad Habibullah dkk. 2008. Efektifitas Pokjawas dan Kinerja Pengawas Pendidikan Agama

- Islam. Jakarta : PT. Pena Citasatria.
- Afrizal. 2014. Metode Penelitian Dalam Berbagai Disiplin Ilmu. Jakarta: Rajawali pers. Daradjat Zakiah. 2001. metodologi pengajaran Agama Islam. Jakarta: Bumi Aksara.
- Daradjat Zakiah. 1991. Ilmu pendidikan islam. Jakarta: Bumi Aksara Bekerjasama dengan DepagRI.
- Daryanto. 2013. inovasi Pembelajaran Efektif. Bandung: Yrama widya.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 2007. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Cet. III: Jakarta Depdiknas. 2003. Kompensasi dasar mata Pelajaran PAI SMP& MTS. Jakarta: BalitbangDepdikas Gunawan Heri. Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, (Bandung: Alfabeta, 2013) Husaini Usman. 2006. Manajemen Teori, Praktek dan Riset Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara
- Faruq, M Shoffa Al, M Asep Rozi, and Ahmad Sunoko. "Implementation of the Juran Trilogy in Improving the Quality of Islamic Higher Education." *Al-Hayat: Journal of Islamic Education* 7, no. 2 (2023): 668–80. <https://doi.org/10.35723/ajie.v8i1.420>.
- Fuadiy, Moch. Rizal, and Qomarudin. "Analisis Perbedaan Nilai Hasil Belajar Antara Siswa Madrasah Aliyah Yang Bermain Dan Tidak Bermain Mobile Gaming." *DIMAR: Jurnal Pendidikan Islam* 5, no. 1 (December 23, 2023): 106–18. <https://doi.org/10.58577/dimar.v5i1.108>.
- Fuadiy, Moch. Rizal, and Ahmad Fahrur Rizal. "Strategi Madrasah Tsanawiyah Sabilil Muttaqin Badas Kediri Dalam Mewujudkan Visi Dan Misi Madrasah." *DIMAR: Jurnal Pendidikan Islam* 4, no. 2 (June 14, 2023): 281–97. <https://doi.org/10.58577/dimar.v4i2.84>.
- Majid Abdul & Andayani Dian. 2004. Pendidikan Agama Islam Berbasis kompetensi, konsep dan implementasi kurikulum, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Miliza Ghazali. 2016. Buat Duit Dengan Facebook dan Instagram: panduan menjana pendapatan dengan facebook dan Instagram. Malaysia: Publishing House.
- Muhaimin. 2004. Et. Al, Paradigma Pendidikan. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Moloeng J. Lexy. 2007. Metode Penelitian Kualitatif. (Bandung: Remaja Rosdakarya)
- Nursid Sumaatmajaya. 2002. Pendidikan pemanusiaan Manusia Manusiawi. Bandung: Alfabeta Nusa Patra. 2013. Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan. Jakarta: Rajawali pers.
- Oemar Hamalik. 2007. Dasar Dasar Pengembangan Kurikulum. Cet. 1: PT Remaja Rosdakarya.

- Partanto. Pius A dan M. Dahlan Al Barry. Kamus Ilmiah Populer. Surabaya, Arloka
- Ravianto (SiasahMasruri, Muhsinatun), dkk. 2014. Pendidikan Kependudukan dan Lingkungan Hidup. Yogyakarta: UPT MKU UNY.
- Syaiful Sagala.2009. Menejemen Strategi dalam Peningkatan Mutu Pendidikan. Bandung: Alfabeta
- Sugiono.2020. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Sugiono.2013. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif R&D. Bandung: Alfabeta
- Skrisi Nur Zulaikha. Disadur di <https://mpnicarum20.wordpress.com/2015/3/15/hak-dan-kewajiban-warga-negara-indonesia-pasal-31-uud-1945>.
- Tim Penyusun. 2007. Kamus Besar Bahasa Indonesia.Cet.III; Jakarta.
- Trianto. 2009. Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif: Konsep Landasan dan Implementasi Pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).Jakarta : kencana.
- Trianto. 2009. Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif: Konsep Landasan dan Implementasinya pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).
- Uci Sanusi dan Rudi Ahmad Suryadi.2018. ed., Ilmu Pendidikan Islam Yogyakarta: Deepublish
- W. Munawir. 2002. Kamus Al- Munawwir Arab- Indonesia Terlengkap. Surabaya: Pustaka Progressif.